

ABSTRACT

Mulki Ahmad Sobari 1222010115, "Pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Mutu Lulusan madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tasikmalaya)."

Manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam mewujudkan mutu lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengelolaan kurikulum yang efektif meliputi perencanaan, pengembangan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, karakter, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan, khususnya pada penyusunan pengalaman belajar, penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta implementasi kurikulum agar mutu lulusan dapat terus ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan manajemen kurikulum di MAN 1 Tasikmalaya; (2) mendeskripsikan mutu lulusan di MAN 1 Tasikmalaya; serta (3) menganalisis pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan di MAN 1 Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada Alumni MAN 1 Tasikmalaya sebanyak 318 orang sebagai responden. Teknik analisis data meliputi uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (*uji t*), serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memperoleh nilai rata-rata 4,02 dengan kategori Tinggi, sedangkan mutu lulusan memperoleh nilai rata-rata 4,01 dengan kategori Tinggi. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan di MAN 1 Tasikmalaya. Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,687 menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memberikan kontribusi sebesar 68,7% terhadap mutu lulusan, sedangkan 31,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara keseluruhan dapat direkomendasikan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen kurikulum secara berkelanjutan melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kurikulum. Pengembangan kurikulum perlu diarahkan tidak hanya pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan literasi, numerasi, kemampuan berpikir kritis dan analitis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tuntutan pendidikan lanjutan dan dunia profesional.

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum, Mutu Lulusan, MAN 1 Tasikmalaya*